

Intisari

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh pertumbuhan ekonomi, dan konsumsi energi terbarukan terhadap emisi karbon dioksida di Indonesia menggunakan hipotesis *Environmental Kuznets Curve (EKC)*. Meskipun banyak penelitian telah difokuskan pada EKC, hanya sedikit penelitian empiris yang berfokus pada analisis EKC dengan referensi khusus ke Indonesia. Penelitian ini menggunakan data time series tahunan dengan periode waktu 1990-2020. Penelitian ini menggunakan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Hasil menunjukkan tidak ada hubungan EKC berbentuk U terbalik antara pertumbuhan ekonomi dan emisi CO₂ dalam jangka panjang. Dampak menguntungkan dari penggunaan energi terbarukan dapat mengurangi emisi karbon dioksida. Sehingga kedepannya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait dengan pemanfaatan energi terbarukan dalam mendorong pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci : pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi terbarukan, emisi karbon dioksida, *Environmental Kuznets Curve*, ARDL.

Abstract

This study looks at the effect of economic growth and renewable energy consumption on carbon dioxide emissions in Indonesia using the Environmental Kuznets Curve (EKC) hypothesis. Although many studies focus on EKC, only a few empirical studies focus on EKC analysis with specific reference to Indonesia. This study uses annual time series data with a time period of 1990-2020. This study uses Autoregressive Distributed Lag (ARDL). The results of the study indicate that there is no inverted U-shaped EKC relationship between economic growth and CO₂ emissions in the long term. The positive impact of using renewable energy can reduce carbon dioxide emissions. So that in the future it can be used as a consideration for policy makers in determining policies and making decisions related to the use of renewable energy in encouraging sustainable development.

Keywords: economic growth, renewable energy consumption, carbon dioxide emissions, Environmental Kuznets Curve, ARDL.